



Gali Jalan, Serahkan Jaminan

JOGJA -- Penggalan jalan untuk berbagai keperluan sering memang membuat jengkel. Selain mengganggu arus lalu lintas, pengembaliannya pun acap tak sempurna, sehingga jalan yang semula mulus menjadi tidak rata.

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menerapkan strategi baru untuk meminimalisir kerusakan sarana umum akibat penggalan. Setiap lembaga, swasta maupun pemerintah, yang mengajukan izin penggalan pada sa-

rana umum diwajibkan menyerahkan uang jaminan yang besarnya disesuaikan dengan luas galian.

"Kalau nanti pengembalian galian bagus, jaminannya diambil lagi. Tapi kalau pengembaliannya jelek dan sampai jangka waktu tertentu tidak diperbaiki, uang jaminannya kita pakai untuk memperbaiki sendiri," kata Kepala Dinas Perhubungan dan Pra-

>> KE HAL 7

Gali Jalan, Serahkan Jaminan

Sambungan dari halaman 1
sarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta. Eko Suryo Maharsono di Balai Kota Timoho, Senin (27/10).

Diutarakan, bekas galian yang tidak sempurna antara lain di Jalan Gajah Mada, Jalan Hayam Wuruk, dan Jalan Pramuka. Sedangkan Sari Husada mendapat pujian dari Kimpraswil, karena yang diaspal kembali dengan bagus bukan cuma bekas "luka" galian, melainkan juga

seluruh jalan di sekitar galian.

Menurutnya, banyak lembaga mengajukan izin penggalan, sebagian besar berupa galian kabel optik untuk telepon seluler dan saluran limbah.

Namun, karena jengkel akibat pengembalian galian sering tidak sempurna, sekitar 1 tahun belakangan ini Kimpraswil menolak hampir semua permohonan izin penggalan. Permohonan yang diluluskan hanya penggalan untuk pelayanan masyarakat luas, misalnya air bersih. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005